BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data pada bab IV mengenai pemilihan *vendor* bahan kimia untuk kebutuhan perkebunan kelapa di PT SSMS Tbk menggunakan metode AHP, dapat disimpulkan bahwa kriteria utama yang paling diprioritaskan oleh PT SSMS Tbk dalam pemilihan *vendor* bahan kimia adalah price atau harga, dengan bobot 0,56 (56,1%), diikuti oleh quantity dengan bobot 0,303 (30,3%), dan quality dengan bobot 0,136 (13,6%). Hal ini menunjukan bahwa efisiensi biaya dan kontinuitas pasokan menjadi pertimbangan yang lebih diutamakan dibanding aspek kualitas. Pada tingkat sub kriteria, term of payment merupakan sub kriteria dengan bobot global tertinggi (0,345), diikuti ketersediaan stok (0,153) dan keterjangkauan harga (0,150). Temuan ini mengindikasikan bahwa kelonggaran syarat pembayaran dan kepastian ketersediaan stok bahan kimia menjadi faktor yang paling menentukan preferensi staf pengadaan PKS dibanding sembilan sub kriteria lainnya. Berdasarkan perhitungan bobot akhir (global priority), *vendor* bahan kimia terbaik yang direkomendasikan untuk dipilih oleh PT SSMS Tbk adalah PT Ecolab Internasional Indonesia dengan bobot akhir 0,659, diikuti oleh CV Mega Murni Kimia dengan bobot 0,187, dan PT Hepilab Sukses Bersama dengan bobot 0,152.

5.2 Saran

Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan evaluasi ulang bobot kriteria secara berkala (misalnya setiap satu hingga dua tahun), mengingat preferensi dan kondisi pasar dapat berubah seiring waktu. Dan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah responden pengisi kuesioner AHP agar hasil pembobotan kriteria lebih merepresentasikan preferensi organisasi secara menyeluruh, tidak hanya terbatas pada satu atau dua orang.